

Laporan Pelaksanaan Penguatan Kapasitas Kelembagaan Industri Kecil Menengah (IKM)

I. Pendahuluan

Penguatan kapasitas kelembagaan Industri Kecil dan Menengah (IKM) merupakan strategi penting untuk meningkatkan daya saing, efisiensi, dan keberlanjutan sektor ini. Laporan ini memberikan gambaran pelaksanaan kegiatan penguatan kapasitas kelembagaan IKM yang dilaksanakan.

II. Tujuan Pelaksanaan Penguatan Kapasitas

1. **Meningkatkan Keterampilan Manajerial dan Keorganisasian:** Memperkuat keterampilan manajemen dan keorganisasian dalam kelembagaan IKM.
2. **Optimalisasi Proses Produksi dan Manajemen Sumber Daya:** Meningkatkan efisiensi dalam proses produksi dan manajemen sumber daya di IKM.
3. **Peningkatan Keterlibatan dan Kerjasama Kelembagaan:** Mendorong keterlibatan aktif dan kerjasama antaranggota kelembagaan IKM.

III. Rincian Kegiatan

Kegiatan pelatihan yang dilakukan Bidang Perindustrian khususnya Seksi Pengembangan SDM dan Produksi Industri terlaksana sebanyak dua kali yaitu:

- ***Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Makanan Berbahan Dasar Udang***

A. Waktu dan Tempat

Saung Pemuda Sungai Kupah, Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap yang dilaksanakan pada tanggal 15 April 2023.

B. Peserta

Pelatihan diberikan kepada 30 orang pelaku industri.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan ini dilaksanakan dengan metode swakelola bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tanjungpura Pontianak. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) hari yang secara resmi dibuka oleh Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kubu Raya. Kegiatan berjalan lancar dengan mekanisme pemaparan materi dan dilanjutkan dengan praktek pengolahan makanan berbahan dasar udang menjadi produk olahan berbentuk stik udang. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok sehingga dalam pelatihannya bisa lebih terfokus.

Diakhir pelatihan setiap kelompok mempresentasikan hasil olahan jadi kelompoknya dan diharapkan peserta dapat menambah variasi dari produk mereka yang sudah ada.



- ***Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Makanan Berbasis Hasil Perikanan***

A. Waktu dan Tempat

Saung Pemuda Sungai Kupah, Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap yang dilaksanakan pada tanggal 17 April 2023.

B. Peserta

Pelatihan diberikan kepada 30 orang pelaku industri.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan ini dilaksanakan dengan metode swakelola bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tanjungpura Pontianak. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) hari yang secara resmi dibuka oleh Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kubu Raya. Kegiatan berjalan lancar dengan mekanisme pemaparan materi dan dilanjutkan dengan praktek pengolahan makanan berbahan dasar ikan menjadi beberapa produk olahan seperti Keripik dan surimi. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok sehingga dalam pelatihannya bisa lebih terfokus.

Diakhir pelatihan setiap kelompok mempresentasikan hasil olahan jadi kelompoknya dan diharapkan peserta dapat menambah variasi dari produk mereka yang sudah ada.



IV. Evaluasi dan Pemantauan Proses Pelaksanaan

1. **Pemantauan Kehadiran dan Keterlibatan:** Melakukan pemantauan terhadap kehadiran dan keterlibatan anggota kelembagaan dalam setiap kegiatan penguatan.
2. **Evaluasi Implementasi Strategi Manajemen:** Mengukur kemajuan kelembagaan dalam menerapkan strategi manajemen yang diajarkan selama pelatihan.
3. **Umpan Balik Anggota:** Mengumpulkan umpan balik dari anggota kelembagaan terkait keberhasilan dan kekurangan kegiatan penguatan.

V. Hasil dan Dampak Penguatan Kapasitas

1. **Peningkatan Keterampilan Manajerial:** Anggota kelembagaan melaporkan peningkatan keterampilan dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pengambilan keputusan.
2. **Optimalisasi Proses Produksi:** Terjadi peningkatan efisiensi dan kualitas dalam proses produksi, yang tercermin dalam peningkatan produk yang dihasilkan.
3. **Strengthening Solidaritas Kelembagaan:** Meningkatnya keterlibatan dan kerjasama antar anggota kelembagaan, menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis.

VI. Tantangan dan Rekomendasi

1. **Tantangan yang dihadapi:** Beberapa tantangan meliputi resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, dan ketidakjelasan peran dalam kelembagaan.
2. **Rekomendasi Perbaikan:** Merekomendasikan program berkelanjutan, penyediaan bantuan teknis, dan pembentukan tim internal untuk terus memantau dan menerapkan perubahan.

VII. Kesimpulan

Penguatan kapasitas kelembagaan IKM telah berhasil memberikan dampak positif, terutama dalam meningkatkan keterampilan manajerial, proses produksi, dan solidaritas kelembagaan. Tantangan yang dihadapi memberikan

pelajaran berharga untuk perbaikan di masa depan. Dengan terus menerapkan kegiatan ini, diharapkan kelembagaan IKM dapat terus berkembang, berkontribusi lebih besar pada ekonomi lokal, dan menjadi lebih berdaya saing di pasar yang semakin kompleks.